

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan vital bagi setiap manusia. Untuk mempersiapkan masa depan generasi penerus bangsa, khususnya bagi generasi muda yang menjadi objek dalam dunia pendidikan. Pendidikan seakan-akan menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Maju atau Mundurnya suatu bangsa dapat diukur dari tingkat pendidikan yang ada di negara tersebut. Pendidikan yang sesungguhnya dapat diinterpretasikan melalui menuntut ilmu, sebagai bekal bagi penerus bangsa untuk mengatasi berbagai problematika di masa yang akan datang.

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani bagi peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Berdasarkan budaya pendidikan sekurang-kurangnya mengandung lima unsur penting, yaitu pertama, usaha (kegiatan) yang bersifat bimbingan (pimpinan atau pertolongan) dan dilakukan secara sadar, kedua pendidikan atau bimbingan, ketiga, ada peserta didik ( yang di didik) , keempat, bimbingan yang memiliki dasar atau tujuan, kelima, dalam proses pendidikan terdapat alat-alat yang dipergunakan.<sup>1</sup> Berbanding lurus dengan hal tersebut, pendidikan juga bertujuan untuk menuntun si terdidik agar lebih mudah menemukan jati dirinya dan mengenali dirinya sebagai manusia untuk mencapai tingkat kesadaran manusia seutuhnya.

Pendidikan sebagai sarana efektif membentuk kepribadian seseorang dilihat dari sisi tingkah laku ataupun keberhasilan seseorang dalam melakukan suatu usaha, suasana demikian akan mengharuskan lembaga pendidikan bisa menunjukkan kepada masyarakat tingkat keberhasilan dan prestasi yang pernah

---

<sup>1</sup> Abuddin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Jakarta : Gramedia, 2001), hal. 5

diraihinya.<sup>2</sup> Dalam konteks ini menjelaskan bahwa pendidikan merupakan komponen inti dalam membentuk kepribadian peserta didik. Keberhasilan lembaga pendidikan dalam membentuk kepribadian peserta didik akan terlihat oleh masyarakat melalui berbagai sudut pandang. Mulai dari sudut pandang kepribadian baik peserta didik, kualitas dan kuantitas peserta didik, maupun dari segi perolehan prestasi peserta didik, baik dari prestasi akademik atau non akademik.

Membahas mengenai prestasi akademik dan non akademik, kepala sekolah merupakan tokoh penting dalam penyelenggaraan dan memajukan prestasi siswa. Kepala sekolah dalam hal ini di tuntut agar memiliki perilaku kepemimpinan yang sesuai dan terampil melaksanakan berbagai tugasnya secara efektif dan efisien.

Kepala sekolah dalam lingkup lembaga pendidikan, secara umum mempunyai 3 tugas, diantaranya, kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan, kepala sekolah sebagai administrator pendidikan, dan kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan.<sup>3</sup> Kepala sekolah sebagai administrator pendidikan diharapkan dapat memberikan peran utama dalam mengoptimalkan sumberdaya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan sebagaimana yang telah ditetapkan.

Membahas terkait dengan pengoptimalan sumberdaya pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan, sama halnya kita juga membahas tentang manajemen kesiswaan yang titik fokusnya terletak pada peserta didik sebagai faktor utama dalam pendidikan. Kepala sekolah mempunyai tugas untuk membina peserta didiknya dalam rangka menyiapkan generasi yang siap bersaing di dunia luar sejak dalam masa-masa sekolah. Melalui pengoptimalan prestasi. Kepala sekolah wajib memiliki strategi yang tepat dalam mengoptimalkan prestasi siswa, khususnya di bidang non akademik.

---

<sup>2</sup> Suwito dan Fauzan, *Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan*, (Bandung : Angkasa, 2003), hal 5-6

<sup>3</sup> Sulistyorini, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hal. 350

Di masa sekarang ini banyak sekali SLTA ( Sekolah Lanjutan Tingkat Atas) saling berkompetisi dalam memperbaiki kualitas prestasi sekolah. Hal ini telah dipraktekan oleh banyak sekolah swasta, sehingga mampu membawa kemajuan bagi sekolahnya dalam mengoptimalkan prestasi belajar karena sekolah tersebut sudah terbilang cukup lama berdiri dan cukup mempunyai pengalaman dalam pengaturan manajemennya.

Sekian banyak SLTA swasta, ada satu sekolah swasta yaitu Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Mojosari Loceret Nganjuk yang belum cukup lama berdiri yaitu pada tahun 1998 di bawah naungan Pondok Pesantren Mojosari Loceret Nganjuk, jika dilihat dari kondisi fisik sekolah yang belum bisa dikatakan sebagai representasi sekolah berkemajuan. Selain itu, Sekolah yang memiliki tidak lebih dari 212 siswa di bagi dalam 9 kelas ini ternyata memiliki prestasi non akademik yang bisa di banggakan. Prestasi non akademik yang membanggakan pernah diraih sekolah ini adalah sudah 7 periode terakhir, MANU selalu menjadi wakil delegasi kabupaten nganjuk dalam perlombaan seni kaligrafi Al – Quran dalam segala cabang. Diantaranya adalah lomba kaligrafi cabang naskah, cabang kaligrafi kontemporer, cabang kaligrafi hiasan mushaf, dan cabang kaligrafi cabang dekorasi.

Berdasar latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap strategi kepala madrasah yang diterapkan di MANU Mojosari sebagai faktor utama yang melatar belakangi tercapainya prestasi non akademik yang sangat gemilang. Peneliti memilih judul, **“Strategi Kepala Madrasah dalam Mengoptimalkan Prestasi Non Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Mojosari Loceret Nganjuk”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini memiliki tujuan dan ruang lingkup yang jelas, maka permasalahan yang akan dikaji dapat difokuskan kedalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Formulasi Strategi Kepala Madrasah dalam Mengoptimalkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Mojosari?
2. Bagaimana Implementasi Strategi Kepala Madrasah dalam Mengoptimalkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Mojosari?
3. Bagaimana Evaluasi Strategi Kepala Madrasah Dalam dalam Mengoptimalkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Mojosari?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian dilakukan karena memiliki tujuan. Tujuannya adalah memecahkan permasalahan yang tergambar dalam latar belakang dan rumusan masalah. Karena itu, tujuan penelitian sebaiknya dirumuskan berdasarkan rumusan masalahnya.<sup>4</sup> Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Strategi Kepala Madrasah dalam Mengoptimalkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Mojosari.
2. Untuk mendeskripsikan Implementasi Strategi Kepala Madrasah dalam Mengoptimalkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Mojosari.
3. Untuk mendeskripsikan Evaluasi Strategi Kepala Madrasah Dalam dalam Mengoptimalkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Mojosari.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hakikat dari penelitian adalah kontribusinya dalam perkembangan ilmu pengetahuan menuju kemanfaatan-kemaslahatan umat manusia. Maka,

---

<sup>4</sup> Subana, *Dasar-Dasar Penelitian ilmiah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001), hal.71

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagaimana dijelaskan, baik dalam aspek teoritis maupun praktis yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi pengetahuan, serta pemikiran yang dilandasi oleh penelitian ilmiah kepada pegiat intelektual pendidikan, sehingga dapat menambah khasanah pemikiran ilmiah yang berkontribusi dalam perkembangan keilmuan pendidikan, khususnya dalam ranah pembahasan strategi pengoptimalan prestasi non akademik.

2. Secara Praktis

Penelitian tentang Strategi Kepala Madrasah dalam mengoptimalkan prestasi non akademik siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Mojosari ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan praktis sebagai berikut:

- a. Bagi Lembaga Pendidikan

Secara praktis, penelitian ini diharapkan berguna bagi lembaga pendidikan sebagai masukan, pertimbangan serta bahan evaluasi pendidikan melalui manajemen peserta didik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di bidang peningkatan prestasi non akademik siswa.

- b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepala sekolah beserta jajarannya dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin lembaga pendidikan, untuk lebih tepat dalam menerapkan strategi pengoptimalan prestasi non akademik siswa.

- c. Bagi Guru

Sebagai salah satu faktor utama dalam pembelajaran, guru diharapkan dapat memperoleh manfaat dari hasil penelitian ini, sebagai bahan analisis dan pertimbangan dalam mengoptimalkan pembelajaran dan pelatihan di bidang non akademik.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan agar siswa lebih giat lagi belajar dan semakin lebih keras lagi berlatih dan mengasah kemampuan berdasarkan bakat dan minat yang dimiliki.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam menyusun karya ilmiah sejenis sebagai bahan referensi serta khasanah pengetahuan tentang manajemen kesiswaan.

### **E. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah yang tertulis dari judul penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemaparan definitif yang tepat, serta pembatasan istilah yang digunakan sehingga tidak terjadi penafsiran yang salah. Penegasan istilah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, penegasan konseptual dan penegasan operasional, yang peneliti deskripsikan sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual, penegasan istilah dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

a. Strategi Kepala Madrasah

Strategi dapat dikatakan sebagai rencana dan pola kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>5</sup> Kepala Madrasah adalah pemimpin pada suatu lembaga satuan pendidikan yang proses kehadirannya dapat dipilih secara langsung, ditetapkan oleh yayasan, dan ditetapkan oleh pemerintah.<sup>6</sup> Sehingga yang dimaksud dengan strategi kepala madrasah adalah sebuah proses penentuan rencana dan pola kegiatan oleh pemimpin suatu lembaga pendidikan dalam jangka panjang, disertai dengan penyusunan cara dan upaya bagaimana agar tujuan dapat dicapai.

---

<sup>5</sup> Firdos Mujahidin, *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal.7

<sup>6</sup> Daryanto, *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hal 136

b. Optimalisasi

Optimalisasi adalah proses pencarian solusi terbaik, tidak selalu keuntungan yang paling tinggi yang bisa dicapai jika tujuan pengoptimalan adalah memaksimalkan keuntungan, dan tidak selalu biaya yang paling kecil yang bisa ditekan jika tujuan pengoptimalan adalah meminimumkan biaya.<sup>7</sup>

c. Prestasi Non Akademik

Prestasi merupakan suatu tingkat keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.<sup>8</sup> Sedangkan kegiatan non akademik adalah kegiatan yang dilakukan oleh pelajar sekolah diluar potensi kognitif mereka atau lebih sering disebut potensi bukan keilmuan.

Jadi prestasi non akademik adalah sebuah pencapaian seorang pelajar yang dilakukan diluar ranah potensi kognitif terhadap tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya.<sup>9</sup>

d. Formulasi Strategi

Formulasi berarti sama dengan tahap perencanaan, strategi dapat dilakukan dalam tiga tahap, yaitu diagnosis, perencanaan dan penyusunan dokumentasi rencana. Tahap diagnosis di mulai dengan pengumpulan berbagai informasi perencanaan sebagai bahan kajian. Kajian lingkungan internal bertujuan untuk memahami kekuatan (*strength*) dan kelemahan dalam pengelolaan pendidikan, sedangkan kajian lingkungan eksternal bertujuan untuk mengungkap peluang (*opportunities*).<sup>10</sup>

e. Implementasi Strategi

---

<sup>7</sup> Hotniar Siringorigo, *Pemrograman Linier: Seri Tehnik Riset Operasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2005), hal.5

<sup>8</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009), hal.23

<sup>9</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Arruz Media,2008), hal.188

<sup>10</sup> Sondang P. Siagan, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 16

Menurut Rue dan wheelen, Pelaksanaan strategi adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program, anggota, dan prosedur. Proses tersebut mungkin meliputi perubahan budaya secara menyeluruh, struktur dan atau system manajemen dari organisasi secara keseluruhan.<sup>11</sup>

f. Evaluasi Strategi

Menurut P. Lorange, M.F.S Morton, dan S, Ghosal, tentang mengidentifikasi tiga jenis pengendalian. Pertama, Pengendalian strategi yang berhubungan dengan arah strategi dasar perusahaan di dalam hubungan dengan lingkungan perusahaan. Kedua, Pengendalian taktis, sebaliknya, hal ini berhubungan dengan pelaksanaan perencanaan strategi. Ketiga, Pengendalian Operasional, berhubungan dengan berbagai aktivitas jangka pendek.<sup>12</sup>

2. Penegasan Operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul, “*Strategi Kepala Madrasah dalam Mengoptimalkan Prestasi Non Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Mojosari*” adalah Cara atau strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam rangka mengoptimalkan prestasi non akademik siswa.

Dalam hal ini, peneliti ingin mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam mengoptimalkan prestasi non akademik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.

## F. Sistematika Pembahasan

---

<sup>11</sup>David J.Hunger & Thomas L.whellen, *manajemen strategis*, (Yogyakarta: Andi, 2003), hal 17.

<sup>12</sup> *Ibid*, hal.388.



Sebagai sebuah karya ilmiah, penulisan skripsi ini harus memenuhi syarat logis dan sistematis. Maka dalam pembahasannya, penulis menyusun skripsi ini dalam enam bab, dimana masing-masing bab terdiri dari beberapa bab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Secara terperinci, sistematika pembahasan penulis deskripsikan sebagai berikut:

Bab I, adalah pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II, kajian teori yang berisi uraian pembahasan teori yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai landasan dalam pembahasan objek penelitian. Dalam bab ini terdiri dari kerangka teori yang memuat penjelasan kepemimpinan kepala madrasah, optimalisasi, prestasi non akademik, penelitian terdahulu yang berkaitan dan paradigma penelitian.

Bab III, adalah metode penelitian yang terdiri dari uraian pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, adalah hasil penelitian, yang menguraikan deskripsi data dan temuan penelitian.

Bab V, adalah pembahasan. Dalam bab ini diuraikan analisis dari data dan temuan penelitian yang dideskripsikan dalam bab sebelumnya.

Bab VI, adalah penutup. Berisi kesimpulan dari pembahasan penelitian, saran-saran serta penutup.